**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A.Latar Belakang Masalah**

Program pendidikan untuk anak merupakan salah satu unsur atau komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, keberadaan program ini sangat penting sebab melalui program inilah semua rencana, pelaksanaan, pengembangan, penilaian dikendalikan. Dalam Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 3 Ayat 2).

Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanak adalah kemampuan pengembangan bahasa. Selanjutnya kemampuan bahasa ini terdiri dari kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis terlebih dahulu diawali dengan kemampuan mengenal huruf. Menurut Ganeshi (Ahmad Susanto, 2011:74) mengungkapkan “bahasa anak tidak dimulai dari kata ke huruf lalu pengalaman, tetapi dari perbuatan atau pengalaman ke huruf baru kemudian ke kata”. Suatu hal yang penting untuk diperhatikan dalam usaha mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak adalah masa-masa peka.

Rosmawati (2011) berpendapat ”masa peka adalah masa yang baik untuk melatih suatu fungsi atau kesanggupan pada anak”. Masa peka anak untuk belajar tidak sama tibanya, hal ini dapat dilihat dari kelakuaanya. Sebab pemikiran dan penciptaan ide setiap anak tidaklah terjadi secara merata, melainkan terjadi dengan gaya yang berbeda-beda, ada yang cepat ada pula yang lambat.

Kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat diekspresikan setiap apa yang ia pahami dengan berbagai cara, seperti mencoret-coret, menciplak, meniru gambar yang dilihat sehingga dia dapat bertanya, berdialog, berkarya dan menciptakan bentuk ide atau gagasan.

Pembelajaran bagi Anak Usia Dini memiliki kekhasan tersendiri yaitu lebih mengutamakan bermain dan menyenangkan. Secara alamiah bermain dapat memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam dan secara spontan akan mengembangkan kemampuannya. Sehingga memberi konstribusi pada semua aspek perkembangan baik fisik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan moral serta kreativitas anak.

Berdasarkan pengamatan pada observasi awal, peneliti sering mengajukan pertanyaan pada anak didik mengenai simbol-simbol huruf, namun anak didik belum mampu menjawab. Sebagian besar diantara mereka belum mampu membedakan dan hafal betul simbol-simbol huruf konsonan. Selain itu, partisipasi mereka dalam pembelajaran juga tidak terlihat.

Di sisi lain, yang terlihat guru hanya memberikan deretan simbol-simbol huruf secara menyeluruh dipapan tulis, lalu meminta anak untuk menyebutkannya satu persatu. Penyajian seperti ini dianggap tidak dibenarkan di Taman Kanak-kanak karena selain tidak sejalan dengan taraf perkembangan anak, kegiatan ini juga terbilang monoton dan kaku. Ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan guru tentang berbagai strategi atau pendekatan yang dapat diterapkan dalam pengajaran atau mengenal huruf.

Oleh karena itu sebagai guru Taman Kanak-kanak menyadari bahwa pendidikan di tingkat Taman Kanak-Kanak, media pembelajaran yang bervariasi dalam mengenalkan huruf sangat diperlukan. Karena pembelajaran di Taman Kanak-Kanak disampaikan dengan cara bermain maka dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan dapat memperbaiki kemampuan mengenal huruf anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Fadilah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Agar pembelajaran mengenal huruf di Taman Kanak-Kanak Nurul Fadilah dapat maksimal, maka guru melakukan perubahan dalam mengenalkan huruf tersebut. Disajikan dengan cara yang menarik bagi anak yang disesuaikan dengan karakteristik mereka yaitu bermain sambil belajar.

Dari pendapat diatas, maka peneliti dalam mengenalkan huruf pada anak didik di Taman Kanak-Kanak Nurul Fadilah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa menggunakan media kartu huruf bergambar yang dimodifikasi semenarik mungkin. Kartu huruf bergambar yang dimaksud disini adalah kartu yang terdapat huruf disertai gambar benda yang memiliki bunyi/huruf yang sama dari gambar huruf yang tertera. Melalui media ini, anak belajar mengenal huruf dengan melihat media berupa gambar, sehingga mudah untuk diingat dan menarik perhatian anak dalam belajar.

Melalui kartu huruf bergambar, anak belajar mengenal huruf dalam suasana yang menyenangkan, seolah-olah anak diajak bukan belajar, tetapi bermain dengan riang. Anak akan mendapatkan pengalaman bermakna dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dimana pembelajaran yang menyenangkan akan menjadi bagian dalam hidup anak. Sebagai penambahan, dalam Metode Pengembangan Bahasa, Dien (2008, 12.9) menuliskan bahwa “permainan pemberian gambar baik untuk daya ingat dan mengembangkan daya pengamatan maupun bahasa”.

Dalam mengimplementasikan kegiatan bermain sebagai wahana belajar anak di kelas, ada dua cara utama yang dapat digunakan oleh guru (Solehudin, 1997 : 81).

Pertama bermain di implementasikan secara tidak langsung, yaitu dengan cara melengkapi ruang bermain (play center) atau ruang kelas dengan alat permainan pendidikan. Kedua, bermain diimplementasikan secara langsung sebagai suatu metode pembelajaran.

Olehnya itu proses permainan kartu huruf ini dapat dikolaborasikan dengan aktifitas lainnya misalnya sambil bernyanyi, mencari pasangan gambar & huruf, atau bermain tebak-tebakan. Anak belajar dalam suasana tidak tertekan dan mudah mengingat simbol huruf karena kartu huruf disertai gambar yang memiliki bunyi /huruf awal yang sama. Anak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hal-hal yang berhubungan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar pada anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Fadilah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah : “Bagaimanakah penggunaan kartu huruf bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Fadilah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa ?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yang diteliti yaitu: “Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan kartu huruf bergambar pada anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Fadilah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
2. Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru.
3. Sebagai informasi pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf
4. Manfaat Praktis
5. Bagi anak didik

“Membangkitkan minat anak dalam mengenal huruf”.

1. Bagi guru
2. Memudahkan guru untuk melatih keterampilan dan kesabaran dalam mengajarkan anak mengenal huruf
3. Guru dapat menerapkan mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar
4. Membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran.
5. Bagi sekolah
6. Kegiatan pembelajaran di kelas akan lebih efektif dan efisien.
7. Sekolah akan mampu mengembangkan model-model pembelajaran.
8. Sekolah akan mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

**A. Kajian Pustaka**

**1. Kajian Tentang Mengenal Huruf**

**a. Pengertian Mengenal Huruf**

Mengenal huruf pada anak usia dini merupakan suatu istilah yang pertama kali digunakan oleh Marie Clay untuk menggambarkan bagaimana anak usia dini berinteraksi dengan buku dan kapan mereka membaca dan menulis dalam artian secara konvensional.

Mengenal huruf adalah merupakan kegiatan yang melibatkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (pengamatan). Kemampuan mengenal huruf dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak-balik buku. (Depdiknas 2007:4)

Huruf merupakan simbol sekunder bahasa. Bagi anak, kehadiran huruf memiliki makna hanya jika huruf-huruf itu mereka perlukan dalam kehidupan berbahasa.

Huruf adalah sebuah grafem dari suatu system tulisan, misalnya alphabet Yunani dan aksara yang diturunkannya. Dalam suatu huruf terkandung suatu fonem, dan fonem tersebut membentuk suatu bunyi dari bahasa yang dituturkannya. Setiap aksara memiliki huruf dengan nilai bunyi yang berbeda-beda.(William Caslon, 1730)

Huruf adalah keseluruhan system tulisan, system tanda-tanda grafis yang dipakai manusia untuk berkomunikasi dan sedikit banyaknya mewakili ujaran (Menurut Macquariem dalam Ela Netiana)

Dari beberapa hasil defenisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini merupakan suatu proses atau tahap pengenalan anak terhadap satuan huruf menjadi kalimat atau paragraf yang mengandung makna sebelum membaca, menulis, berhitung dan berbicara yang berorientasi pada lingkungan sekitarnya.

**b. Pentingnya Kemampuan Mengenal Huruf**

 Sebelum mengajarkan anak belajar membaca dan menulis, langkah awal yang paling penting adalah mengajarkan anak mengenal huruf, sebagaimana yang diungkapkan Goodman (1984) dan Smitt (1971) bahwa mengenal huruf merupakan langkah pertama dalam proses membaca. Anak-anak perlu mengenal huruf karena mereka tertarik membaca nama toko, nama jalan, tulisan peringatan, merk, cerita singkat bergambar, film anak-anak, dan alamat surat. Anak-anak mungkin juga perlu mengenal huruf karena mereka tertarik untuk menulis identitas diri, menulis pesan singkat, atau mencatat hal-hal yang mereka sukai.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan mengenal huruf sangatlah penting diajarkan pada anak-anak sebelum mengajarkan anak membaca.

**c. Tahap Mengenal Huruf**

 Dalam pengembangan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini, guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan kartu-kartu huruf. Kartu-kartu huruf tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan huruf.

 Ada beberapa pendapat tentang pengenalan huruf pada anak usia dini, diantaranya adalah pendapat Wicaksana (2011: 172)

 Membaca permulaan adalah kesanggupan mengenal huruf satu persatu dan menggabungkan huruf tersebut menjadi kata yang sederhana. Supaya anak dapat membaca dengan baik, anak harus diperkenalkan dengan satu persatu huruf abjad terlebih dahulu. Kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf-huruf abjad.

 Pengenalan huruf dapat dilakukan secara bertahap dari peniruan bunyi vokal, dilanjutkan dengan peniruan bunyi konsonan

Dalam sebuah artikel perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia membagi enam komponen dasar mengenal huruf pada anak usia dini, namun dua diantaranya ialah ;

1) Terhadap pengetahuan mengenai huruf-huruf, yakni anak didik mengetahui bahwa satu huruf yang lainnya, mengetahui nama dan bunyinya dan mengenali huruf dimanapun.

2) Terhadap lafal atau fonem, anak didik dapat mendengar dan memainkan bunyi-bunyi yang lebih kecil dalam suatu kata.

**d. Indikator Kemampuan Mengenal Huruf**

Sesuai dengan Kurikulum Taman Kanak-Kanak 2004, indikator kemampuan mengenal huruf yang dalam hal ini berada pada kemampuan bahasa terutama pengembangan keaksaraan adalah:

“(1) menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar; (2) membuat gambar dan coretan (tulisan tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri); (3) menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama; (4) menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, missal : bola, buku, baju dan lain-lain; (5) menghubungkan gambar/benda dengan kata; (6) membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana; (7) menceritakan isi buku walaupun tidak samatulisan dengan yang diungkapkan; (8) menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya; (9) membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalinya; (10) mengucapkan syair lagu sambil diringi senandung lagunya; (11) membaca nama sendiri dengan lengkap; (12) menuliskan nama sendiri dengan lengkap.

Diantara dua belas indikator tersebut, peneliti hanya fokus pada dua indikator yaitu :

1. Menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar.
2. Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama.

**2. Kajian Tentang Media Kartu Huruf Bergambar**

**a. Media Kartu Huruf**

Media ini adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu yang didalamnya terdapat gambar huruf. Huruf-huruf yang terdapat dalam kartu tersebut dapat dibuat dengan menggunakan tangan atau hasil dari cetakan computer yang digunting dan ditempelkan pada kartu tersebut.

 Kartu huruf adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk merangsang anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut (Ahmad, 1994:6) mengatakan bahwa “kartu huruf adalah jenis alat yang merupakan perangsang bagi anak untuk belajar khususnya dalam membaca awal pada anak usia dini”

Menurut Domain (Musta`in 2008:14)“Kartu huruf adalah alat untuk memperkenalkan huruf pada anak yang terbuat dari kertas putih yang ditempeli huruf dengan kertas emas berwarna merah sehingga membentuk huruf yang dekat dengan anak”.

Menurut Dyah (2004) “Kartu huruf adalah merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun tripleks”. Sedangkan menurut Anggarini (2011) “Kartu huruf adalah media yang berfungsi untuk mengenalkan huruf-huruf”.

**1. Fungsi Kartu Huruf**

 Awalnya kartu huruf berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yakni berupa sarana yang dapat memberikan kemudahan kepada anak dalam rangka mengenal huruf dan memberikan motivasi belajar, dan juga mempertinggi daya serap dan resensi anak terhadap proses pembelajaran.

 Hamalik (Ashar, 2007:15) mengemukakan bahwa “fungsi kartu huruf dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, penggunaan kartu huruf terhadap orientasi pengajaran akan sangat membantu keaktifan anak dalam proses pembelajaran utamanya kegiatan belajar mengenal huruf”.

**2) Kelebihan Media Kartu Huruf**

 Ada 4 kelebihan dari media kartu huruf, Muhammad Irkham K.R. (2004) memaparkan, yaitu ; mudah dibawa-bawa, praktis, gampang diingat dan menyenangkan. Berikut pemaparannya :

1. Mudah dibawa-bawa; Dengan ukuran yang kecil sehingga membuat media kartu huruf dapat disimpan di tas bahkan disaku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, didalam ruangan maupun diluar ruangan kelas.
2. Praktis; Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media kartu huruf sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik.
3. Gampang diingat; Karakteristik media kartu huruf adalah menyajikan huruf-huruf pada setiap kartu yang disajikan. Sajian huruf-huruf dalam kartu ini akan memudahkan anak untuk mengingat dan menghafal bentuk huruf tersebut.
4. Menyenangkan; Media kartu huruf dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Misalnya anak berlomba mencari kartu yang bertuliskan huruf tertentu yang disimpan secara acak, dengan cara berlari berlomba untuk mencari sesuai arahan guru. Selain mengasah kemampuan kognitif juga melatih fisik anak serta pengembangan kemampuan lainnya.

**3) Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Huruf**

 Adapun cara penggunaan media Kartu Huruf, berikut tips dari Muhammad Irkham K.R. (2004) :

1. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap kedepan anak didik.
2. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan
3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada anak yang duduk didekat guru. Mintalah anak untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada anak lain sampai semua anak kebagian.
4. Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan anak yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan arahan, misalnya mencari huruf “h”

**b. Media Gambar**

**1) Pengertian Media Gambar**

 Media merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan media maka akan membantu berjalannya proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Berikut terdapat beberapa pengertian media.

 Menurut Heinich, Molenda dan Russel (Zaman, dkk. 2009 : 4.4) :

 Media adalah merupakan saluran komunikasi.Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara yaitu perantara sumber pesan (a source ) dengan penerima pesan (a receiver). Kata “media” berarti alat, perantara atau pengantar. Dengan demikian media merupakan perantara penyalur informasi belajar atau penyalur pesan ke peserta didik.

 Sedangkan menurut Soeparno (2004 : 23) mengemukakan bahwa :

 Media adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Media bisa berupa manusia, benda, alat, bahan ataupun peristiwa yang memungkinkan anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

 Dari berbagai pendapat tersebut di atas menurut Zaman, dkk.(2009:4.4) bahwa masih terdapat beberapa pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli, antara lain sebagai berikut :

1. Menurut Schramm (1977) mengartikan media sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.
2. Menurut Briggs (1977) mengartikan media sebagai sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran, seperti: buku, film, video, slide, dll
3. Sedangkan menurut NEA (1969) mengartikan media sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya

Menurut Sadiman (Sanjaya: 2011: 10) gambar adalah pada dasarnya membantu mendorong para anak didik dan dapat membangkitkan minatnya pada pembelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramasisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks. Sedangkan menurut Hamalik (Ian:2004) berpendapat bahwa “gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”.

Dalam pengajaran Bahasa Asing, menurut (Zukharia: 2004) mengatakan bahwa “media gambar merupakan alat bantu yang sering digunakan”. Yang dimaksud dengan media gambar adalah gambar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk simbol-simbol komunikasi visual biasanya memuat gambar orang, tempat, dan binatang.

Menurut Rohani (1997), media gambar adalah penjelasan mengenai informasi, pesan, ide, dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi dapat lebih memberi kesan. Sedangkan menurut (Arsyad, 2000), media gambar merupakan salah satu bentuk media pengajaran yang umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi didepan kelompok kecil.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah merupakan alat bantu yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk memberi label dan menggambar bentuk simbol-simbol komunikasi baik berupa gambar orang, tempat, benda-benda sekitar, binatang dan lain-lain.

**b) Prinsip-prinsip Penggunaan Media Gambar**

 Terdapat beberapa prinsip dalam pemakaian media gambar dalam proses belajar mengajar. Menurut Sanjaya (2011: 15 ) bahwa terdapat sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemakaian media gambar yaitu:

1. Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik, b) Padukan gambar-gambar kepada pelajaran, c) Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja, d) Kurangilah penambahan kata-kata pada gambar, e) Mendorong pernyataan yang kreatif, f) Mengevaluasi kemajuan kelas.

**c) Kelebihan dalam Media Gambar**

Sebuah media sudah barang tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini disebabkan keefektifan pemanfaatan sebuah media sangat tergantung dari materi pembelajaran yang diajarkan.

 Media gambar adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak, menurut Sanjaya (2011: 17) menjelaskan bahwa media gambar memiliki beberapa kelebihan antara lain sebagai berikut:

1. Sifatnya Konkrit

Gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata..

1. Gambar dapat mengatasi masaah batasan ruang dan waktu.

Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya. Air terjun niagara atau danau toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin atau bahkan menit yang lalu kadang-kadang tak dapat dilihat seperti apa adanya. Gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini.

1. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.

1. Dapat memperjelas suatu masalah

Dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.

1. Murah harganya, mudah didapat, mudah digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Menurut Hastuti (1996: 178) dalam menggunakan media gambar terdapat beberapa kelebihan sebagai berikut : (1) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata; (2) gambar sangat mudah di pakai karena tidak membutuhkan peralatan; (3) gambar relative tidak mahal; (4) gambar mudah didapat dan dibuat sendiri; dan (5) gambar dapat digunakan untuk semua tingkat pengajaran dan bidang studi.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran melatih kemampuan penguasaan mengenal simbol-simbol huruf sebagai upaya terencana dalam membina pengetahuan sikap dan keterampilan anak didik sebagai penerima pesan yang disampaikan guru.

**d) Memilih Gambar yang baik dalam Pengajaran**

Dalam pemilihan gambar yang baik untuk kegiatan pengajaran terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan. Menurut Sadiman (2011, 31-33) ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar/foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pengajaran:

1. Autentik. Gambar tersebut secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.
2. Sederhana. Komponen gambar hendaknya cukup jelas dan menunjukkan poin-poin pokok pembelajaran.
3. Ukuran relative. Gambar dapat memperbesar atau memperkecil obyek/benda sebenarnya.
4. Gambar/foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
5. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar/foto karya siswa sering sekali lebih baik.
6. Tidak semua gambar yang bagus adalah media yang baik. Gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

**3. Teknik Pengembangan Mengenal huruf Anak Usia Dini Melalui Kartu Huruf Bergambar**

 Dari beberapa pendapat diatas, dapat dikreasikan teknik pengembangan mengenal huruf pada anak usia dini melalui kartu huruf bergambar yakni :

1) Menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal;.

a) Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang dan diperlihatkan pada anak huruf-huruf tersebut didepan anak didik.

b) Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan

c) Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada anak didik. Mintalah anak didik mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada anak didk yang lain sampai semua anak didik kebagian.

d) Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan anak didik yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan arahan misalnya mencari huruf “k”

2) Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama;

a) Sediakan kartu huruf bergambar

b) Minta anak memilih dua kartu huruf bergambar yang sama huruf awalnya

c) Minta anak untuk menyebutkan kartu huruf tersebut.

Dalam hal ini, sebagai seorang guru harus bisa mengenali anak atau mengetahui tingkat perkembangan mental anak. Jean Piaget, menyatakan”bahwa kegiatan belajar memerlukan kesiapan dalam pembelajaran pendidikan anak”. Artinya belajar sebagai proses membutuhkan aktivitas baik fisik maupun psikis. Selain itu kegiatan belajar pada anak harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak.

Dari teknik diatas, anak belajar melihat bentuk huruf, mengenal bunyi huruf, dan urutan huruf agar pemahaman mengenal huruf pada anak TK dapat meningkat sesuai dengan Kurikulum Taman Kanak-Kanak Tahun 2004 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009.

**B.Kerangka Pikir**

Kegiatan belajar mengajar (KBM) di taman kanak-kanak di pandang berkualitas jika berlangsung efektif, bermakna dan disesuaikan dengan minat dan karakteristik anak itu sendiri.

 Pembelajaran mengenal huruf dalam penyajiannya merupakan pembelajaran awal dalam mempersiapkan anak usia dini sebelum mampu membaca, menulis, berhitung dan berbicara yang berorientasi pada lingkungan sekitarnya.

 Dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak didik di Taman Kanak-Kanak Nurul Fadilah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa menggunakan kartu huruf bergambar dengan menyajikan gambar-gambar yang sesuai dengan huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar.

 Agar Outputnya ke depan, pemahaman mengenal huruf pada anak didik Taman Kanak-Kanak dapat meningkat sesuai dengan Kurikulum Taman Kanak-Kanak Tahun 2004 terhadap kemampuan bahasa khususnya mengenal huruf yaitu mereka sudah mampu : (1) menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar; (2) menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama.

 Kerangka pikir diatas digambarkan dalam bentuk bagan kerangka pikir berikut:

Anak belum mampu : mengenal simbol- simbol.

1. Belum mampu menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal;
2. Belum mampu menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama;

 Anak didik

Langkah-langkah :

1. Sediakan kartu huruf bergambar
2. Minta anak memilih satu kartu
3. Sebutkan nama huruf yang tertera pada kartu, sebutkan gambarnya.
4. Cara lain adalah susun kartu berdasar urutan huruf

 Pemahaman Mengenal Huruf Anak K Kurang

 Permainan Kartu Huruf Berganbar

k

 Anak didik :

1. Mampu menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal;
2. Mampu menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama.

 Kemampuan Mengenal Huruf

 Meningkat

 Gambar 1.1. Kerangka Pikir

**C.Hipotesis Tindakan**

 Adapun hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah jika pengajaran melalui kartu hurf bergambar diterapkan untuk mengenalkan huruf pada anak, maka kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Nurul Fadilah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**1. Pendekatan Penelitian**

 Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Sumadinata, 2005). Penelitian ini berangkat dari masalah yang didapat dilapangan, kemudian direfleksikan dan dianalisis berdasarkan teori yang menunjang, kemudian dilaksanakan tindakan dilapangan. Kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeralisasikan pada ruang lingkup yang lebih luas, karena untuk kondisi dan situasi yang berbeda hasilnya dapat berbeda. Penelitian ini dapat dijadikan model untuk memberikan rekomendasi pada situasi yang lain (Arifin Imron,1990:4)

**2. Jenis Penelitian**

 Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga belajar anak menjadi meningkat.

 Menurut Arikunto (2007: 117) mengartikan bahwa :

 “Penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang segaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan anak.”

 Menurut Susilo (2004: 19) “Penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi”. Keempat tahapan itu dilaksanakan dengan dua siklus. Kedua siklus itu untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar pada anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Fadilah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Tolak ukur penelitian ini adalah pengenalan huruf pada anak yang masih rendah. Penelitian tindakan kelas ini mengkaji peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar pada anak di Taman Kanak-Kanak Nurul Fadilah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

**B. Fokus Penelitian**

Yang menjadi focus penelitian ini adalah kemampuan anak mengenal huruf dan kartu huruf bergambar.

1. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak mengenai satuan huruf menjadi kalimat atau paragraph yang mengandung makna sebelum mampu membaca, menulis, berhitung dan berbicara yang berorientasi pada lingkungan sekitarnya.
2. Kartu huruf bergambar adalah kartu yang terdapat gambar disertai simbol-simbol huruf dari gambar tersebut.

**C. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian**

1. **Setting Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis mengambil lokasi di Taman Kanak-Kanak Nurul Fadilah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Peneliti memilih lokasi ini karena merupakan Taman Kanak-Kanak yang lokasinya sangat baik untuk dijadikan objek penelitian dan sejauh ini belum ada penelitian serupa yang dilakukan di tempat penelitian ini sehingga hasil penelitian ini akan mengungkap sesuatu yang baru.

1. **Subjek Penelitian**

Adapun subjek pada penelitian ini adalah kelompok B1 yang terdiri dari 17 anak dan 1 orang guru. Peneliti memilih Kelompok B1 karena pengenalan terhadap huruf masih kurang, sehingga dengan menggunakan media kartu huruf bergambar pengenalan huruf anak didik dapat meningkat.

**D. Prosedur Penelitian dan Disain Penelitian**

Prosedur penelitian yang saya gunakan adalah prosedur penelitian model penelitian Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari beberapa rentetan kegiatan yang dilakukan dengan 2 siklus yaitu sebagai berikut :

1. Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, pada kegiatan inti, lama pembelajaran 2 X 50 menit.
2. Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, pada kegiatan inti, dengan lama pembelajaran 2 x 50 menit.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 pada tahun ajaran 2013/2014.

Adapun prosedur penelitian model penelitian Kemmis dan Mc Taggart ini sebagai berikut :

 Perencanaan

 Refleksi

 Pelaksanaan

 **Siklus I**

 Pengamatan

 Perencanaan

 Pelaksanaan

 Refleksi

 **Siklus II**

 Pengamatan

**Gambar 2.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas ( Arikunto, 2011: 16)**

Berdasarkan rencana pelaksanaan tindakan kelas yang telah ditegaskan sebelumnya, selanjutnya secara lebih rinci rencana tindakan kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1. Siklus pertama (I)**

Siklus I berlangsung selama 2 kali pertemuan dalam 4 tahap, sesuai dengan kriteria penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

**a. Tahap Perencanaan**

 Dalam kegiatan bidang pengembangan bahasa terutama dalam mengenal lambang huruf, anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal lambang huruf demi huruf. Bahkan dalam kegiatan tersebut ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam beberapa hal :

1. Menyebutkan huruf abjad a-z
2. Menyanyikan lagu Alfabet
3. Mengurutkan huruf a-z

Oleh karena itu sebagai seorang pendidik penulis berusaha agar anak didik dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengenal huruf agar pembelajaran selanjutnya dapat berjalan lancar. Dalam mengadakan perbaikan, penulis berdiskusi dengan teman sejawat konsultasi dengan kepala sekolah maupun mencari buku-buku penunjang yang relevan.

Adapun hal-hal yang dilaksanakan ditahap perencanaan pada siklus pertama (I) adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi indicator yang belum dicapai anak.
2. Membuat Rencana Kegiatan Harian ( RKH ) sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan mengenal huruf untuk pelaksanaan tindakan melalui kartu huruf bergambar.
3. Membuat format penilaian terhadap perkembangan mengenal huruf dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat peningkatan anak didik selama tindakan berlangsung.
4. Menyediakan alat yang diperlukan dalam bermain kartu huruf bergambar.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah tahap perencanaan matang, kemudian dilaksanakan tahap tindakan. Pada tahap ini, terdapat tiga jenis kegiatan pembelajaran yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Namun fokus tindakan pada penelitian ini pada saat kegiatan pembelajaran, sehingga peneliti hanya mendeskripsikan pada saat kegiatan inti tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Pada saat kegiatan inti, sebelum bermain kartu huruf bergambar guru mengemukakan dan menjelaskan tema dan sub tema pembelajaran dan

tujuan yang akan dicapai.

1. Guru mengatur posisi duduk anak dan membagi kelompok
2. Menjelaskan tentang kartu huruf bergambar dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam bermain kartu huruf bergambar sebagai berikut :
3. Menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal;.
4. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang dan diperlihatkan huruf-huruf tersebut didepan anak didik.
5. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan
6. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada anak didik. Mintalah anak didik mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada anak didk yang lain sampai semua anak didik kebagian.
7. Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan anak didik yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan arahan misalnya mencari huruf “k”
8. Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama;
9. Sediakan kartu bergambar dan kartu huruf.
10. Minta anak memilih satu kartu gambar
11. Sebutkan nama huruf awal yang tertera pada kartu bergambar. Misanya “a”, apel, “b”, bebek, dan seterusnya.

**c. Tahap Observasi**

Selama proses bermain kartu huruf bergambar berlangsung, observasi dilakukan untuk mengamati anak yang mengalami peningkatan dan yang belum mencapai indikator keaksaraan yaitu mengenal huruf.

**d. Tahap Refleksi**

Menurut Satori dan Komariah (2004: 190) menjelaskan bahwa refleksi adalah pemikiran, tafsiran atau komentar tentang apa yang diamati. Peneliti mengolah apa yang diobservasinya, dan mencari maknanya untuk kemudian menemukan pola atau tema atau rangkaian-rangkaian kejadian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka refleksi yakni untuk menginterprestasikan temuan-temuan selama proses pembelajaran terlaksana yang diperoleh dari hasil observasi.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dialami anak yang belum mampu mencapai indikator peningkatan menegnal huruf melalui bermain kartu huruf bergambar maka dilakukan tindak lanjut pembelajaran dengan membedahi beberapa kekurangan-kekurangan selama pembelajaran berlangsung.

**2. Siklus Kedua ( II )**

 Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini adalah mengulangi kembali tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I. Selain itu, dilakukan juga sejumlah rencana baru untuk memperbaiki, merancang tindakan baru sesuai hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

**a. Tahap Perencanaan**

Adapun hal-hal yang dilaksanakan di tahap perencanaan pada siklus kedua ( II ) adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana kegiatan harian ( RKH ) berdasarkan rencana kegiatan mingguan ( RKM ) dengan memilih tema dan menentukan indikator keaksaraan (mengenal huruf) anak melalui kartu huruf bergambar.
2. Membuat format penilaian perkembangan mengenal huruf dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat peningkatan mengenal huruf selama tindakan berlangsung.
3. Menyediakan alat yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya mengulang langkah-langkah pada siklus I, tetapi di lakukan beberapa perbaikan pembelajaran yang telah di lakukan pada siklus I.

**c. Tahap Observasi**

Selama proses bermain kartu huruf bergambar berlangsung, observasi di lakukan untuk mengamati anak yang mengalami peningkatan dan yang belum mampu mencapai indikator keaksaraan khususnya mengenal huruf.

**d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh, pengamatan yang telah dilakukan selama tindakan berlangsung refleksi, untuk mengetahui kekurangan-kekurangan selama proses bermain berlangsung.

**E. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dilakukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi dan Dokumentasi. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan data anak tentang kemampuan mengenal huruf dan untuk mendapatkan data guru tentang pelaksanaan penggunaan kartu huruf bergambar.

1. Dokumentasi

Untuk mencatat data tentang jumlah anak dan guru serta hal lain yang berkaitan dengan penelitian di Taman Kanak-Kanak Nurul Fadilah.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis diperoleh dari data-data yang terungkap melalui observasi dan dokumentasi, akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif guna mendeskripsikan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan demikian, hasil penelitian yang dipaparkan secara kualitatif diharapkan dapat menjelaskan tentang permasalahan yang dikaji tentang peningkatan mengenal huruf anak didik Kelompok B1 melalui kartu huruf bergambar.

Penilaian hasil belajar penelitian ini didasarkan pada buku Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak oleh (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Departemen Pendidikan Nasional, 2007) secara kualitatif dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Hasil Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori | Kemampuan | Simbol |
| 1 | Kurang | Apabila anak didik belum mampu menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal, menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama, meskipun dibimbing ibu guru. | ( ○ ) |
| 2 | Cukup | Apabila anak didik mulai mampu menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal, menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama, namun dengan bimbingan ibu guru. | ( √ ) |
| 3 | Baik | Apabila anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal, menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama. | ( ⚫ ) |

**G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan terhadap peningkatan anak mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar yang sesuai dengan Kurikulum Taman Kanak-Kanak tahun 2004 dimana dalam hal ini dipadukan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun terhadap keaksaraan terutama mengenal huruf yaitu mereka sudah mampu (1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal; (2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya; dan (3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama; Sementara indicator dalam penelitian ini adalah apabila anak sudah mampu (1) menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal; (2) Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama;

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka indicator keberhasilan dan standar pencapaian tingkat perkembangan dalam penelitian ini yaitu sudah dianggap berhasil apabila sebagian besar anak didik telah mampu mendapatkan kategori baik ( ⚫ ) atau mencapai 75 % dalam kegiatan tersebut.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

 Proses pembelajaran yang terlaksana di Taman Kanak-Kanak Nurul Fadilah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang berpedoman pada Kurikulum Taman Kanak-Kanak Tahun 2004 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, dengan menggunakan model pembelajaran kelompok yang dibagi menjadi tiga kelompok di dalam kegiatan inti pembelajaran. Proses pembelajaran yang terlaksana sesuai dengan RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang mengacu pada pembelajaran dengan tema-tema pada semester I yang terdiri dari : Diri Sendiri, Lingkunganku, Kebutuhanku, Binatang, dan Tanaman. Sedangkan pada semester II terdiri dari : Rekreasi, Pekerjaan, Air Api dan Udara, Alat Komunikasi, Tanah Airku, dan Alam Semesta. Namun dalam penelitian yang telah dilakukan pada semester I dalam jangka waktu 2 siklus, hanya mengambil tema Kebutuhanku dan Tema Binatang.

**1. Gambaran Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar pada siklus I pertemuan I**

Pembelajaran mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Oktober 2013 dengan kegiatan melalui kartu huruf bergambar yaitu menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah :

**a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, dimana guru mulai membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan pada anak didik dengan menentukan tema dan sub tema yang akan diajarkan serta menentukan indicatornya yaitu :

1. Membuat RKH yang telah dibuat dengan tema “Kebutuhannku dan sub tema “Makanan dan Minuman”. Diperiksa untuk memastikan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini, mulai kegiatan awal, inti sampai kegiatan akhir.
2. Menyiapkan alat atau media yang akan digunakan dalam pembelajaran mengenal keaksaraan yaitu mengenal huruf.
3. Menyusun strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan cara menyampaikan pembelajaran serta contoh yang mudah dimengerti anak.
4. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan anak dalam melaksanakan kegiatan untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak melalui kartu huruf bergambar.

**b. Tahap Pelaksanaan & Tindakan**

Pada tahap ini, terdapat tiga jenis kegiatan pembelajaran yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Pada siklus 1 pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 30 Oktober 2013, adapun kegiatan-kegiatan yang diberikan pada anak didik sebagai berikut :

1. **Kegiatan Awal ( 30 Menit)**

Guru mengajak anak berbaris di halaman depan kelas yang dipimpin oleh salah satu dari anak didik, Setelah itu, satu persatu mereka masuk ke kelas. Di dalam kelas guru mengarahkan anak dalam bentuk lingkaran (circle Time) di awali dengan memberi salam dan membaca surah Al Fatihah serta do`a lancar bicara. Selanjutnya anak dimotivasi berdo`a sebelum belajar dipimpin oleh salah seorang anak. Guru memberi apersepsi dengan menanyakan kondisi dan keadaan anak. Kemudian anak dimotivasi untuk menceritakan pengalamannya tentang pelajaran atau permainan sebelumnya. Selanjutnya anak didik diajarkan mengucapkan syair 4 sehat 5 sempurna. Setelah itu, bermain sejenak dengan berjalan mundur pada garis lurus sambil membawa gelas plastik.

**2. Kegiatan Inti ( 60 Menit)**

a. Pada saat kegiatan inti, sebelum bermain kartu huruf bergambar guru memberikan waktu untuk penenangan dengan menanyakan apakah ada yang mau ke toilet atau menawarkan minum.

b. Guru mengatur posisi duduk anak dan membagi kelompok

1. Menjelaskan tentang bermain kartu huruf bergambar dan langkah-langkah yang dilakukan dalam bermain kartu huruf bergambar sebagai berikut :
* Menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal;
1. Kartu-kartu yang sudah disusun di pegang setinggi dada dan diperlihatkan pada anak didik.
2. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan.
3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada anak didik. Mintalah anak didik untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada anak didik yang lain sampai semua anak didik kebagian.
4. Setelah anak-anak mengamati kartu tersebut, guru meminta anak menyebutkan symbol-simbol huruf pada kartu huruf bergambar sesuai dengan yang diminta guru.
5. Selama kegiatan berlangsung peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan oleh anak.
6. Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan pujian kepada anak.
7. Selanjutnya, guru melanjutkan kegiatan yang lain yaitu menggambar bebas dari bentuk lingkaran dan menyusun gambar gelas dari tinggi sampai rendah dengan memberi angka.

**3. Kegiatan Penutup ( 30 Menit)**

a. Guru mengajak bercakap-cakap tentang anak yang senang berbagi dengan temannya.

1. Guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan pada hari ini.
2. Guru mengajak anak berdo`a bersama sebelum pulang. Kemudian guru memberikan pesan-pesan moral kepada anak. Setelah itu guru mengucapkan salam.

**c) Tahap Observasi**

Tahap ini merupakan tahap dimana guru sebagai pengajar dan peneliti bersama teman sejawat melakukan pengecekan dengan menggunakan instrument pedoman observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan yang dicapai oleh anak didik dalam mengenal huruf, baik secara individual maupun secara keseluruhan. Adapun hasil observasi dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus pertama akan dijelaskan sebagai berikut.

 Siklus I pertemuan pertama pada hari Rabu, tanggal 30 Oktober 2013, diantara 17 orang anak didik di kelompok B1 salah seorang anak didik tidak sempat hadir karena sakit. Pada kegiatan inti, indicator pencapaian yang difokuskan bahwa anak didik mampu menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal dan mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.

 Siklus I pertemuan I pada hari Rabu, tanggal 30 Oktober 2013 dengan anak didik kelompok B1 yang berjumlah 17 orang, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan I adalah sebagai berikut :

1. Hasil observasi kegiatan guru
2. Baik (B)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru, terdapat 2 (33% aspek penilaian yang diamati) yang berada dalam kategori ini yaitu : 1.Guru mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran; 2. Guru meminta anak menyebutkan symbol-simbol huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar, guru melakukannya dengan baik dan benar sesuai dengan aspek yang direncanakan.

1. Cukup (C)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru, terdapat 3 (50% aspek yang diamati) yang berada dalam kategori cukup yaitu : 1.Guru memperlihatkan media kartu huruf bergambar dalam pembelajaran kepada anak, namun belum ke semua anak, 2.Guru membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf bergambar namun belum kesemua anak.3.Guru memberikan pujian dan motivasi pada anak namun tidak memberikan motivasi bagi anak yang kurang mampu dalam kegiatan.

1. Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru, terdapat 1 (17% aspek yang diamati) yang berada dalam kategori kurang yaitu : cara guru dalam menjelaskan penggunaan kartu huruf bergambar kurang dipahami oleh anak sehingga masih banyak anak yang belum mengerti.

2. Hasil Observasi Kegiatan Anak

 1) Menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal

 a. ( ⚫ ) Baik

Terdapat 4 (24% anak) yang berada dalam kategori baik, dimana terlihat anak mampu menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal dengan baik dan lancar tanpa bantuan ibu guru. Simbol-simbol huruf yang dapat disebutkan adalah b, d, f, j, s, k, dan huruf n.

 b. ( √ ) Sedang/Cukup

 Terdapat 8 (47% anak) yang berada dalam kategori sedang, dimana anak terlihat mampu menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal namun masih lambat dan masih memerlukan bimbingan dari ibu guru, karena anak tersebut masih sering diingatkan perbedaan huruf b dan d.

 c. ( ○ ) Kurang

 Terdapat 5 (29% anak) yang berada dalam kategori kurang, dimana anak belum mampu menyebutkan symbol-simbol huruf, anak masih terlihat ragu dan tidak berani, meskipun dibimbing oleh ibu guru, terutama huruf b,d, dan huruf n.

**d) Tahap Evaluasi dan Refleksi**

 Kegiatan penggunaan kartu huruf bergambar dalam meningkatkan mengenal huruf yang dilakukan pada siklus I Pertemuan I, anak didik yang diamati adalah : “Menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar anak”.

 Dengan memperlihatkan hasil kegiatan yang diberikan pada siklus I pertemuan I, maka hasil refleksi yang ditemukan sebagai berikut :

**a. Tahap persiapan / perencanaan**

 Pemanfaatan kartu huruf dapat dilaksanakan dan berjalan baik, akan tetapi guru masih perlu persiapan yang lebih baik lagi, dengan cara guru agar bisa menarik perhatian anak, serta cara guru dalam memberikan dan memperlihatkan dan menjelaskan tentang bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan serta memberikan pemahaman kepada anak yang lebih mudah di mengerti karena masih terdapat beberapa anak masih sering salah.

**b. Tahap pelaksanaan**

 Pada tahap pelaksanaan ini guru menyajikan pembelajaran/media gambar dengan menggunakan alat peraga sudah cukup baik, namun guru masih perlu menyajikan pembelajaran jauh lebih baik, serta masih terdapat beberapa anak yang perlu bimbingan tentang bentuk kegiatan dalam menggunakan kartu huruf bergambar dalam hal kemampuan mengenal huruf pada anak, karena masih ada anak didik yang belum mampu menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal dengan baik, bahkan kurang mengerti apa yang diminta oleh ibu guru dan masih ada yang keliru tentang kegiatan pembelajaran.

**c. Tahap observasi/pengamatan**

 Tahap observasi merupakan tahap di mana guru melakukan pengecekan dengan menggunakan pedoman observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil pengembangan yang dicapai oleh anak didik terhadap focus penelitian yang telah digunakan namun masih terlihat beberapa anak yang masih kurang memahami bentuk kegiatan yang diberikan.

 Berdasarkan data observasi tersebut diatas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar dengan melakukan kegiatan tersebut masih kurang dimana terdapat beberapa anak yang kurang mampu mengenal huruf dengan baik, untuk itu perlu bimbingan sehingga anak akan mengalami peningkatan kemampuan dalam mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar.

**2. Gambaran Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar pada siklus I pertemuan II**

 Pembelajaran/kegiatan mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2013 yaitu menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah :

**a) Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, dimana guru mulai membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan pada anak didik menentukan tema dan sub tema yang akan diajarkan menentukan indicator adalah ;

1. Membuat RKH yang telah dibuat dengan tema “Kebutuhanku” dan sub tema “Makanan dan Minuman”. Diperiksa untuk memastikan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini, mulai kegiatan awal, inti sampai kegiatan akhir.
2. Menyiapkan alat atau media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf.
3. Menyusun metode/strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan cara menyampaikan pembelajaran serta contoh yang mudah dimengerti anak.
4. Menyiapkan lembaran observasi kegiatan guru dan anak serta tes perlakuan anak dalam melaksanakan kegiatan untuk melihat pengembangan kemampuan mengenal huruf pada anak melalui kartu huruf bergambar.

**b) Tahap pelaksanaan dan Tindakan**

 Pada tahap ini, terdapat tiga jenis kegiatan pembelajaran yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Namun focus tindakan pada penelitian ini pada saat kegiatan inti, sehingga peneliti hanya mendeskripsikan pada saat kegiatan inti tersebut.

 Pada siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Oktober 2013, adapun kegiatan-kegiatan yang diberikan pada anak didik sebagai berikut:

**1. Kegiatan Awal ( 30 Menit )**

Menjadi sebuah rutinitas setiap pagi, guru mengajak anak berbaris di halaman depan kelas yang dipimpin oleh salah satu dari anak didik. Setelah itu, satu persatu mereka masuk ke kelas. Di dalam kelas diawali dengan memberi salam dan berdo`a sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya anak didik diajak untuk melihat gambar tentang anak yang bersikap baik dimeja makan dan bercakap-cakap tentang gambar tersebut. Kemudian mengajak anak didik meloncat untuk mengambil gambar makanan.

**2. Kegiatan Inti ( 60 Menit)**

 1) Pada saat kegiatan inti, sebelum bermain kartu huruf bergambar guru mengemukakan dan menjelaskan tema dan sub tema pembelajaran tujuan yang akan dicapai.

 2) Guru mengatur posisi duduk anak dan membagi kelompok

 3) Menjelaskan tentang bermain kartu huruf bergambar dan langkah-langkah yang dilakukan dalam bermain kartu huruf bergambar sebagai berikut :

- Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama;

1. Sediakan kartu huruf bergambar
2. Minta anak memilih satu kartu
3. Sebutkan nama huruf yang tertera pada kartu, sebutkan gambarnya. Disaat kegiatan ini, guru mengangkat sebuah huruf “A” yang sangat familiar di kenal anak didik, kemudian guru meminta anak didik menyebutkan gambar-gambar pada kartu huruf bergambar seperti gambar bakso, bawang merah, donat, jeruk dan sebagainya.
4. Selama kegiatan berlangsung peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan oleh anak.
5. Guru mengakhiri kegiatan dengan memberi pujian kepada anak.
6. Setelah semua kegiatan dilaksanakan guru memberikan kegiatan lain kepada anak didik yaitu mewarnai gambar dan meniru pola sesuai dengan yang dibuat bu guru..

**3. Kegiatan Penutup ( 30 Menit )**

1. Guru melakukan tanya jawab tentang makanan dan minuman yang sehat.
2. Guru mengingatkan kegiatan yang dilakukan pada hari ini.
3. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada anak.
4. Guru mengajak anak berdo`a bersama sebelum pulang. Kemudian guru mengucapkan salam.

**c. Tahap Observasi**

 Tahap ini merupakan tahap dimana guru melakukan pengecekan dengan menggunakan instrument pedoman observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan yang dicapai oleh anak didik dalam mengenal huruf, baik secara individual maupun secara keseluruhan.

 Siklus I pertemuan II, dilaksanakan pada hari Kamis 31 oktober 2013. Adapun hasil observasi dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus kedua ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktivitas mengajar guru
2. Baik ( B)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru, terdapat 2 (33% aspek yang diamati) yang mendapat kategori baik yaitu: 1. Guru mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran; 2. Guru meminta anak menyebutkan symbol huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar yang diperlihatkan, dimana guru melakukannya dengan baik dan benar sesuai dengan aspek yang direncanakan.

1. Cukup ( C )

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru, terdapat 4 (67% aspek yang diamati) yang mendapat kategori cukup yaitu: pada kegiatan ini guru berada dalam kategori cukup dimana guru telah memperlihatkan media kartu huruf bergambar dalam pembelajaran kepada anak, namun belum ke semua anak.

1. Kurang ( K )

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru, alhamdulillah sudah tidak terdapat kategori ini. Karena guru sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan.

1. Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Anak.
2. ( ⚫ ) Baik

Terdapat 4 ( 24% anak) yang mampu mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang diperlihatkan dengan baik, anak terlihat antusias, terlihat mudah dan lancar dalam melaksanakannya tanpa dibimbing oleh ibu guru. Suara huruf awal yang dikenal anak adalah gambar bakso, donat, Fanta, jeruk, sate, sirup, susu, kopi, teh, nasi goreng, bawang merah, belimbing, coklat, cabe, durian, jambu, jus, nangka, dan gambar nenas.

1. ( √ ) Sedang / Cukup

Terdapat 7 (41% anak) yang berada dalam kategori sedang dalam mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang diperlihatkan bu guru, anak mampu melaksanakannya namun masih terlihat lambat dan terlihat bingung serta masih memerlukan bimbingan ibu guru. Suara huruf awal yang masih memerlukan bimbingan adalah gambar sate, susu, cabe, jambu, dan gambar sirup

1. ( ○ ) Kurang

Terdapat 6 (35% anak) yang berada dalam kategori kurang dalam mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang diperlihatkan, anak terlihat belum mampu mengenal suara huruf awal karena sering menyebutkan huruf akhir dari gambar yang diperlihatkan meskipun dibimbing ibu guru.

1. Tahap Evaluasi dan refleksi

Dalam kegiatan menggunakan kartu huruf bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak pada siklus I pertemuan II yang akan di amati adalah :”Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama”

Dengan memperhatikan hasil kegiatan yang diberikan pada siklus I Pertemuan II, maka hasil refleksi yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pemanfaatan kartu huruf bergambar, dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik, akan tetapi guru masih perlu persiapan yang lebih baik lagi, dengan dengan cara memberikan pembelajaran yang bisa menarik perhatian anak, serta cara guru dalam memberikan, memperlihatkan dan menjelaskan tentang bentuk kegiatan yang dilaksanakan serta memberikan pemahaman kepada anak yang lebih mudah dimengerti karena masih terdapat beberapa anak yang masih sering kali salah.

1. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan menggunakan kartu huruf bergambar dapat terlaksana dan berjalan cukup baik, akan tetapi masih perlu bimbingan tentang benuk kegiatan, cara menyebutkan nama-nama benda yang sura huruf awalnya sama masih ada anak didik yang lambat, ragu-ragu dalam melakukan kegiatan sehingga anak salah dalam menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama. Ibu guru juga perlu menjelaskan secara rinci cara mengenal huruf melalui kartu hurf bergambar karena masih ada yang keliru tentang menggunakan kartu huruf bergambar dengan benar.

1. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan mengenal huruf anak melalui kartu huruf bergambar, dimana ada umpan balik antara guru dengan anak didik, karena masih terlihat beberapa anak yang masih kurang memahami bentuk kegiatan yang diberikan dalam mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar dengan menyebutkan nama-nama benda yang huruf awalnya sama, memberi pemahaman baru bagi anak dimana terdapat anak yang mampu mengenal huruf dengan baik, selebihnya masih perlu bimbingan sehingga nantinya semua anak akan mengalami peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar.

**3. Gambaran Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Kartu Huruf Bergambar siklus II Pertemuan I**

Pembelajaran mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar dilaksanakan pada hari Senin, 11 November 2013 dengan kegiatan melalui kartu huruf bergambar dengan menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan huruf konsonan serta menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah :

1. **Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, dimana guru mulai membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan pada anak didik menentukan tema dan sub tema yang akan di ajarkan menentukan indicator adalah :

1. Membuat RKH yang telah dibuat dengan tema “Binatang” dan sub tema “ Binatang ternak’. Diperiksa untuk memastikan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini, mulai kegiatan awal, inti sampai kegiatan akhir.
2. Menyiapkan alat dan media yang kan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf.
3. Menyusun metode/strategi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan cara menyampaikan pembelajaran serta contoh yang mudah dimengerti anak.
4. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan anak serta tes perlakuan anak didik dalam melaksanakan kegiatan untuk melihat pengembangan kemampuan mengenal huruf pada anak melalui kartu huruf bergambar.
5. **Tahap Pelaksanaan**

Dari tiga pembagian kegiatan pembelajaran yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, kegiatan inti menjadi focus tindakan pada penelitian ini. Adapun kegiatan-kegiatan yang diberikan pada anak didik pada pertemuan I di siklus ke –II ini sebagai berikut :

**1. Kegiatan Awal (30 menit)**

Guru mengajak anak berbaris di halaman depan kelas yang dipimpin oleh salah satu dari anak didik. Setelah itu, satu persatu mereka masuk ke kelas. Di dalam kelas diawali dengan memberi salam dan berdo`a. Selanjutnya, guru menanyakan keadaan hari ini dan mengingatkan pelajaran sebelumnya dan dikaitkan dengan pelajaran hari ini. Guru mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang binatang peliharaan. Setelah itu, bermain sejenak menendang bola kearah gambar binatang peliharaan.

**2. Kegiatan Inti (60 Menit)**

1) Pada saat kegiatan inti, sebelum bermain kartu huruf bergambar guru mengemukakan dan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

2) Guru mengatur posisi duduk anak dan membagi kelompok.

3) Menjelaskan tentang bermain kartu huruf bergambar dan langkah-langkah yang dilakukan dalam bermain kartu huruf bergambar sebagai berikut :

1. Menyebutkan symbol-simbol huruf konsonan yang diperlihatkan bu guru;
2. Kartu-Kartu yang sudah disusun diperlihatkan pada anak dan disebutkan satu persatu.
3. Mintalah anak didik mengamati kartu tersebut dengan baik.
4. Setelah itu, mintalah salah satu anak untuk menyebutkan symbol-simbol huruf yang ada pada kartu-kartu huruf bergambar sesuai yang diperlihatkan.
5. Begitu seterusnya sampai semua anak sudah menyebutkan symbol-simbol huruf yang diperlihatkan.
6. Berlomba mencari gambar yang huruf awalnya sama dengan yang disebutkan bu guru.
7. Sediakan kartu huruf bergambar
8. Siapkan tiga anak untuk ikut lomba
9. Guru mengangkat salah satu kartu huruf bergambar
10. Minta anak mencari gambar-gambar yang huruf awalnya sesuai dengan huruf yang guru maksudkan.
11. Selama kegiatan berlangsung peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan oleh anak.
12. Guru mengakhiri kegiatan dengan memberikan pujian kepada anak.
13. Setelah kegiatan dilaksanakan guru memberikan kegiatan lain kepada anak yaitu mencocok gambar ayam dan mengelompokkan gambar yang sama banyaknya dengan memberi tanda (√).

**3. Kegiatan Akhir**

a) Guru mengajak anak untuk menyanyi lagu bapak tani.

b) Guru bercakap-cakap bersama anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini.

1. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada anak.
2. Guru mengajak anak berdo`a bersama sebelum pulang.

**c) Tahap Observasi**

Pada tahap kegiatan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati setiap kemampuan anak, dimana anak yang mampu melaksanakan kegiatan dengan benar, dan sesuai dengan apa yang diminta oleh guru dan terdapat beberapa anak yang masih sedang dan kurang mampu melaksanakan kegiatan dengan benar. Adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan I adalah sebagai berikut :

1. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru
2. Baik ( B ).

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru, terdapat 4 (67% aspek yang diamati) yang mendapat kategori baik yaitu :

1. Guru mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran;

2. Guru memperlihatkan media kartu huruf bergambar kepada anak;

3. Guru meminta anak menyebutkan symbol-simbol huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar yang diperlihatkan;

4. Guru memberikan pujian dan motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran dengan benar dan sesuai dengan yang diharapkan.

1. Cukup ( C )

Berdasarkan observasi kegiatan guru, terdapat 2 ( 33% aspek yang diamati) yang mendapat kategori cukup yaitu :

1. Guru menjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran namun tidak diperhatikan semua anak;

2. Guru membimbing anak dalam kegiatan namun tidak kesemua anak.

1. Kurang ( K)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan, guru sudah tidak berada dalam dalam kategori ini, dimana semua aspek sudah sesuai dengan yang direncanakan.

1. Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Anak
2. Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar;
3. ( ⚫ ) Baik

Terdapat 9 (53% anak) yang berada dalam kategori baik, dimana terlihat anak mampu menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal dengan baik dan lancar tanpa bantuan ibu guru. Simbol-simbol huruf yang dapat disebutkan adalah b, g, j, k, m, s dan huruf z.

1. ( √ ) Sedang/Cukup

Terdapat 6 (35%) anak yang berada dalam kategori sedang, dimana anak terlihat mampu menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal namun masih lambat dan masih ada yang memerlukan bimbingan dari ibu guru. Simbol huruf tersebut adalah huruf b dan huruf m.

1. ( ○ ) Kurang

Terdapat 2 (12% anak) yang berada dalam kategori kurang, dimana anak terlihat belum mampu menyebutkan symbol-simbol huruf konsonan, anak masih belum mampu menyebutkannya meskipun dibimbing ibu guru. Huruf tersebut adalah huruf g, j, dan huruf k.

1. Berlomba mencari gambar yang huruf awalnya sama yang disebutkan bu guru;
2. (⚫ ) Baik

Terdapat 9 (53% anak) yang mampu menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama dengan baik, anak terlihat antusias, terlihat mudah dan lancar dalam melaksanakannya tanpa dibimbing oleh ibu guru. Huruf awal tersebut adalah huruf awal b, k, s, p, r dan n

1. ( √ ) Sedang/Cukup

Terdapat 5 (29% anak) yang berada dalam kategori sedang dalam menyebutkan nama benda-benda yang huruf awalnya sama, anak mampu melaksanakannya namun masih terlihat lambat dan terlihat bingung dan masih memerlukan bimbingan ibu guru. Huruf awal yang masih dibimbing adalah huruf k, r dan s.

1. ( ○ ) Kurang

Terdapat 3 (18% anak) yang berada dalam kategori kurang dalam menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama, dimana anak tersebut masih terlihat bingung dan belum memahami meskipun dibimbing ibu guru. Huruf awal tersebut adalah huruf b, k, s, dan r.

1. **Tahap Evaluasi Dan Refleksi**

Kegiatan dalam mengguankan kartu huruf bergambar yang dilakukan pada siklus II pertemuan I yang diamati adalah :

1. Menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar;
2. Berlomba mencari gambar yang huruf awalnya sama yang disebutkan bu guru.

Pertemuan I, maka hasil refleksi yang ditemukan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan/Perencanaan

Pemanfaatan dalam kartu huruf bergambar dapat terlaksana dengan baik, persiapan guru dalam memberi kegiatan sudah baik, serta memberi pemahaman kepada anak didik secara terus menerus baik dengan pengenalan huruf bergambar dengan menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan huruf konsonan.

1. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan dalam menggunakan kartu huruf bergambar sudah cukup baik walaupun masih terdapat beberapa anak yang masih perlu bimbingan dalam mengenal huruf .

1. Tahap Observasi

Pada tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar, dimana ada umpan balik antara guru dan anak didik, anak mendengar apa yang dikatakan serta melakukan apa yang diminta oleh guru dan jelas terlihat tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf sudah baik dan memberi hasil yang baik pula.

Jadi pada proses perencanaan yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan pertama sudah berjalan dengan baik, perumusan rencana kegiatan harian oleh guru dan penyususnan lembar observasi serta penyususnan langkah-langkah yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik serta kemampuan anak dalam mengenal huruf terus meningkat. Hal ini disebabkan guru sudah berhasil memotivasi anak, namun masih ada anak yang masih perlu bimbingan dan masih memerlukan perhatian motivasi guru.

 Proses observasi siklus II pertemuan pertama berjalan sesuai dengan yang direncanakan, seluruh perilaku guru dan anak dapat teramati dan berhasil terdata oleh peneliti.

**4. Gambaran Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Kartu Huruf Bergambar Siklus II pertemuan II**

 Pembelajaran kemampuan anak dalam mengenal huruf dilaksanakan pada hari Selasa 12 November 2013 dengan kegiatan menggunakan kartu huruf bergambar. Siklus II ini dilaksanakan untuk melihat apakah anak lebih meningkat lagi dalam kemampuannya mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar. Maka peneliti dan guru kelompok B1 mengadakan pengulangan kegiatan melalui kartu huruf bergambar yaitu menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar dan menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah : (a) Tahap Perencanaan, (b) Tahap Persiapan, (c) Tahap Observasi, (d) Tahap Evaluasi dan Refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, dimana guru mulai membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan pada anak didik menentukan tema dan sub tema yang akan diajarkan menentukan indicator adalah :

1. Membuat RKH yang telah dibuat dengan tema ”Binatang” dan sub tema ”Binatang ternak”. Diperiksa untuk memastikan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini, mulai kegiatan awal, inti sampai kegiatan akhir.
2. Menyediakan alat atau media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal huruf.
3. Menyusun metode/startegi yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan cara menyampaikan pembelajaran serta contoh yang mudah dimengerti anak.
4. Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan anak serta tes perlakuan anak dalam melaksanakan kegiatan untuk melihat pengembangan kemampuan mengenal huruf pada anak melalui kartu huruf bergambar.
5. Tahap Persiapan

Dari tiga pembagian kegiatan pembelajaran yakni kgiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, kegiatan inti menjadi focus tindakan pada penelitian ini. Adapun kegiatan-kegiatan yang diberikan pada anak didik pada pertemuan II di siklus ke –II ini sebagai berikut :

Pada siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 12 November 2013. Adapun kegiatan-kegiatan yang diberikan pada anak didik sebagai berikut :

1. **Kegiatan Awal ( 30 Menit )**

Menjadi rutinitas setiap pagi, guru mengajak anak berbaris di halaman depan kelas yang dipimpin oleh salah satu dari anak didik. Setelah itu, satu persatu mereka masuk ke kelas. Di dalam kelas diawali dengan memberi salam dan berdo`a sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya bercakap-cakap tentang berbuat baik terhadap binatang peliharaan seperti ayam. Kemudian anak didik bermain sejenak menangkap bola dari teman.

1. **Kegiatan Inti ( 60 Menit )**
2. Pada saat kegiatan inti, sebelum bermain kartu huruf bergambar guru mengemukakan dan menjelaskan tema dan sub tema pembelajaran dan tujuan yang akan dicapai.
3. Guru mengatur posisi duduk anak dan membagi kelompok
4. Menjelaskan tentang bermain kartu huruf bergambar dan langkah-langkah yang dilakukan dalam bermain kartu huruf bergambar sebagai berikut :
5. Menyebutkan symbol-simbol huruf konsonan yang diperlihatkan;
6. Kartu- kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan diperlihatkan kepada anak didik
7. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan
8. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada anak didik. Mintalah anak didik mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada anak didik yang lain sampai semua anak didik kebagian
9. Setelah anak didik mengamati kartu tersebut, guru meminta anak menyebutkan symbol-simbol huruf sesuai dengan yang diperlihatkan.
10. Begitu seterusnya sampai semua anak melaksanakan kegiatan.
11. Setiap anak yang selesai melaksanakan kegiatan, guru memberikan pujian dan motivasi.
12. Berlomba mencari gambar yang huruf awalnya sama yang disebutkan bu guru;

1) Sediakan kartu huruf bergambar dan letakkan pada kotak secara acak.

2) Minta tiga anak untuk melaksanakan kegiatan.

3) Guru meminta anak mencari gambar yang huruf awalnya telah disebutkan bu guru, misalnya cari huruf “k”

4) Minta anak kembali mencari gambar-gambar yang suara huruf awalnya sama sesuai dengan huruf yang guru maksudkan.

5) Begitu seterusnya sampai semua anak mengikuti lomba.

6) Selama kegiatan berlangsung peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan oleh anak

7) Selanjutnya guru melanjutkan kegiatan lain yaitu: menggunting gambar ayam dan mencari jejak “kerbau mencari jalan menuju sawah”.

7) Guru mengakhiri kegiatan dengan memberi pujian kepada anak.

1. **Kegiatan Akhir ( 30 Menit )**
2. Guru mengajak anak untuk berlomba memungut sampah yang ada dibawah meja masing-masing.
3. Guru bercakap-cakap bersama anak tentang kegiatan yang dilakukan hari ini
4. Selanjutnya berdo`a dan salam sebelum pulang
5. Tahap Observasi

Pada tahap observasi pada pelaksanaan kegiatan menggunakan kartu huruf bergambar peneliti melihat kemampuan setiap anak dimana terdapat anak yang mampu melaksanakan kegiatan dengan benar dan sesuai dengan apa yang diminta oleh ibu guru dan ada anak yang sudah melaksanakan kegiatan dengan benar meski terlihat ragu tapi dengan adanya keberanian dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Siklus II pertemuan kedua, pada hari Selasa, 12 November 2013, diantara 17 orang anak didik di kelompok B1 semuanya hadir. Pada kegiatan inti, indicator pencapaian anak didik yaitu menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar dan menyebutkan nama benda-benda yang huruf awalnya sama. Adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

1. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru
2. Baik ( B )

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru, sudah 6 ( 100% aspek yang diamati) yang berada dalam kategori ini, dimana guru sudah mampu melaksanakannya sesuai dengan yang direncanakan yaitu:

1. Guru mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran
2. Guru memperlihatkan media kartu hurufbergambar kepada anak
3. Guru menjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran
4. Guru meminta anak menyebutkan symbol-simbol huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar yang diperlihatkan.
5. Guru membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran.
6. Guru memberikan pujian dan motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran.
7. Cukup ( C )

Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan guru, pada kegiatan ini sudah tidak terdapat aspek yang diamati, karena guru sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan.

1. Kurang ( K )

Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan guru, pada kegiatan ini sudah tidak terdapat aspek yang diamati, karena guru sudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan.

1. Hasil observasi Aktivitas Kegiatan Anak
2. Menyebutkan simbol-simbol huruf konsonan yang disebutkan bu guru.
3. ( ⚫ ) Baik

Terdapat 13 (75% anak) yang berada dalam kategori baik, dimana anak terlihat mampu menyebutkan symbol-simbol huruf konsonan yang diperlihatkan bu guru dengan baik dan benar tanpa bantuan ibu guru. Huruf yang dapat disebutkan adalah huruf l, m, n, p, r, s, t, w dan z.

1. ( √ ) Sedang/Cukup

Terdapat 4 (24% anak) yang berada dalam kategori sedang, dimana anak terlihat mampu menyebutkan symbol-simbol huruf konsonan yang disebutkan bu guru walaupun masih lambat dan bingung, namun setelah dijelaskan kembali dan dibimbing ibu guru, anak mampu melakukannya. Huruf tersebut adalah l, m, n dan w.

1. ( ○ ) Kurang

Tidak terdapat anak yang berada dalam kategori kurang, dimana terlihat adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui media kartu huruf bergambar.

1. Berlomba mencari gambar yang huruf awalnya sama dengan yang diperlihatkan.
2. ( ⚫ ) Baik

Terdapat 10 (59% anak) yang berada dalam kategori baik, dimana anak terlihat mampu mencari gambar yang huruf awalnya sama dengan yang diperlihatkan dengan baik dan benar tanpa bantuan ibu guru. Huruf tersebut adalah l, m, n, p, r dan s.

1. ( √ ) Sedang/Cukup

Terdapat 6 (35% anak) yang berada dalam kategori sedang, dimana anak terlihat mampu mencari huruf awal yang sama dengan yang diperlihatkan walaupun masih lambat dan bingung, namun setelah dijelaskan kembali dan dibimbing ibu guru, anak mampu melakukannya. Huruf tersebut adalah l, m, n dan w.

1. ( ○ ) Kurang

Terdapat 1 orang anak yang berada dalam kategori kurang, dimana anak tersebut walaupun dijelaskan dan dibimbing oleh ibu guru masih bingung dan belum paham.

1. Tahap Evaluasi

Dalam kegiatan menggunakan kartu huruf bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak pada siklus II pertemuan kedua yang akan diamati adalah : “Menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama”.

Dengan memperhatikan hasil kegiatan yang diberikan pada siklus II Pertemuan kedua, maka hasil refleksi yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan/Perencanaan

Pemanfaatan dalam penggunaan kartu huruf bergambar sudah berjalan dengan sangat baik, namun guru masih tetap mempersiapkan media dan metode yang lebih baik untuk anak didik kedepannya yaitu pengenalan mengenal huruf dalam menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya yang sama, sehingga anak didik akan lebih mudah memahami, dalam mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar dengan baik dan benar.

1. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan menggunakan media kartu huruf bergambar sudah baik walaupun masih terlihat anak yang masih perlu bimbingan dalam mengenal huruf dalam menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama, namun terlihat kemampuan anak dalam mengenal huruf sudah meningkat, dimana anak mulai memahami bentuk kegiatan yang diberikan serta pengenalan huruf yang mudah dimengerti.

1. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar, dimana ada umpan balik antara guru dan anak didik dan terlihat meningkat kemampuan anak mengenal huruf sudah semakin baik dan memberi hasil yang sangat memuaskan, namun ada seorang anak yang masih membutuhkan perhatian dari guru.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf mealui kartu huruf bergambar dengan kegiatan yang dilakukan mengalami peningkatan. Anak yang mampu mengenal huruf dengan baik dan anak yang masih perlu bimbingan sehingga nantinya semua anak akan mengalami peningkatan kemampuan dalam mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar.

Dengan meninjau hasil tindakan yang telah dilakukan pad siklus II pertemuan 1 dan 2, maka hasil refleksi yang ditemukan pada pelaksanaan, terlihat guru sudah melakukan beberapa langkah-langkah pembelajaran dengan baik sebab setiap mengawali kegiatan guru memberikan arahan yang jelas pada anak didik. Disisi lain anak didik tidak kebingungan dengan cara bermain kartu huruf bergambar, selain sajiannya secara berkelompok, anak didik juga sudah mengenal banyak huruf.

**B. PEMBAHASAN**

 Banyak cara yang digunakan untuk mengembangkan mengenal huruf pada anak usia dini. Salah satunya adalah dengan menggunakan media kartu huruf bergambar. Melalui kartu huruf bergambar, anak belajar mengenal huruf, sebab dengan ukuran yang cukup besar, warna dan gambar yang menarik sehingga membuat anak tertarik mempelajarinya. Dengan demikian anak belajar dengan nyaman dan tidak merasa dipaksa.

 Pembelajaran terhadap pengembangan mengenal huruf diawali dengan memperkenalkan anak pada symbol-simbol huruf. Kegiatan ini dapat melatih indra penglihatan anak untuk membedakan bentuk huruf yang satu dengan yang lainnya. Melatih perbedaan penglihatan pada dasarnya merupakan langkah awal anak untuk mampu melangkah ke perbendaharaan symbol-simbol huruf lainnya. Dalam melatih penglihatan, anak didik dikenalkan pada huruf-huruf awal dengan memperlihatkan sambil menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal.

 Setelah anak mampu membedakan bentuk-bentuk huruf dan penyebutannya, maka selanjutnya anak didik dilatih mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya. Pada kegiatan ini, anak didik mulai diajak mengenalkan benda-benda yang ada disekitarnya sambil menjelaskan huruf awal dari nama benda-benda tersebut.

Ketika anak diperlihatkan huruf-huruf tersebut, mereka bisa dengan mudah mengenalinya karena telah terbiasa dengan huruf-huruf yang diberikan ditambah lagi dengan melihat gambar yang sesuai dengan huruf awal dari gambar tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Hariyanto (2009) yang menyatakan bahwa dengan kartu huruf yang diberikan dan diperlihatkan berulang kali dapat membantu anak untuk mengasah kemampuan otak kanannya, melatih kemampuan anak untuk berkonsentrasi dengan berusaha untuk mengaitkan gambar dengan huruf awal dari gambar tersebut. Yang pada akhirnya dapat menambah perbendaharaannya mengenal huruf terhadap symbol-simbol huruf.

Dari tindakan-tindakan yang dilakukan, hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak didik. Hal ini terlihat dari hasil kategori penilaian belajar masing-masing siklus dari penelitian yang telah dilaksanakan, yakni pada siklus I, 5 anak didik masuk dalam kategori kurang pada indicator dalam RKH, yang mana hanya mampu mencapai salah satu dari 2 indikator. Lalu, pada kategori cukup, terdapat 7 anak didik yang mampu mencapai 2 indikator. Sedangkan pada kategori baik, 4 anak didik berkembang sesuai harapan, yakni mampu mencapai semua indicator dalam RKH.

Pada siklus II mengalami peningkatan, pada pertemuan I terdapat 2 anak didik masuk dalam kategori kurang pada indicator dalam RKH, yang mana hanya mampu mencapai salah satu dari 2 indikator tersebut. Begitupun pada kategori cukup, hanya ada 5 anak didik yang mampu mencapai 2 indikator. Sedangkan 11 anak didik yang mampu mencapai semua indicator dalam RKH.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui kartu huruf bergambar di Taman Kanak-Kanak Nurul Fadilah Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa meningkat.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak setelah menggunakan kartu huruf bergambar. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil penelitian dimana siklus I sebagian besar anak masih berada pada kategori cukup dalam pencapaian indikator. Dalam proses pembelajaran, guru masih perlu persiapan yang lebih baik lagi dalam memberikan pembelajaran, memperlihatkan, menjelaskan serta cara guru memberikan pemahaman pada anak yang lebih mudah dimengerti. Akibatnya, masih ada beberapa anak yang masih sering salah. Guru juga kurang memotivasi anak pada anak yang belum mampu melaksanakan kegiatan. Pada siklus II, guru telah melaksanakan kegiatan mengenal huruf dengan baik serta sudah memotivasi anak, sehingga kemampuan mengenal huruf anak meningkat. Hal ini dapat terlihat dari kemampuan anak menyebutkan symbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal dilingkungan sekitar dan menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama. Dengan demikian, indicator pembelajaran dalam penelitian ini tercapai dengan baik.

**B. SARAN**

 Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui kartu huruf bergambar dapat disajikan sebagai salah satu alternative dalam membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf, sebab dapat mengalami proses belajar yang lebih bermakna.
2. Guru perlu menguasai dan terampil dalam membuat dan menggunakan kartu huruf bergambar sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat lebih bervariasi sehingga anak didik tidak merasa bosan dalam belajar dan akan lebih mudah memahami materi.
3. Sebagai tindak lanjut penerapan pada saat proses pembelajaran, diharapkan guru lebih kreatif dalam menyajikannya agar anak didik dapat lebih termotivasi dan lebih terlatih dalam berfikir untuk mengenal huruf.
4. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan khususnya pendidikan pada anak usia dini supaya dapat meneliti lebih lanjut tentang teknik yang efektif dan efesien untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akmad, Chaerul. 2011. *Pembelajaran Keaksaraan Melalui Aktivitas Sehari-Hari.* (online) <http://www.republika.co.id/> (diakses 14 Juli 2013)

Arikunto, S, Suhardjono, dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Dhieni, N 2008 . *Metode Pengembangan Bahasa* . Jakarta: Universitas Terbuka.

Elok, S, 2012 . *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias di PAUD Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan* . Spektrum PLS Vol . 1, April 2013 (diakses 14 Agustus 2013)

*Kurikulum Taman Kanak-kanak Pedoman Penelitian di Taman Kanak-kanak* 2004, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manejemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak

Martha, 2012. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Aksara Melalui Kartu Huruf Bergambar pada Anak di Taman Kanak-Kanak Kartika XX-12 Kota Pare-pare*. Skripsi. Makassar: Program Studi PGPAUD

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional*

Sinring, Abdullah, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan UNM

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yulinar, 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca anak Melalui Permainan Kartu Bergambar Taman Kanak-kanak Pasaman Barat*. (online), Vol. 1. No. 1. <http://Jurnal> Pesona PAUD/,(diakses 15 Agustus 2013)

Zaman, dkk. Cet. 3. 2009. *Media Belajar Mengajar TK*, Jakarta: Universitas Terbuka

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **FOKUS** | **DESKRIPSI** | **ITEM** |
| Kemampuan Mengenal Huruf | **Indikator**1. Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal;
2. Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama.
 | 12 |
| Media Kartu Huruf Bergambar | **Langkah-Langkah**1. Mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Memperlihatkan media kartu huruf bergambar kepada anak.
3. Memjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran.
4. Meminta anak menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar yang diperlihatkan.
5. Membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran.
6. Memberikan pujian dan motivasi anak pada kegiatan pembelajaran.
 | 123456 |

**INSTRUMEN OBSERVASI GURU**

Pertemuan : I

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek Yang diamati | Hasil Yang dicapai |
| B | C | K |
| 1. | Mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran. |  |  |  |
| 2. | Memperlihatkan media kartu huruf bergambar kepada anak. |  |  |  |
| 3. | Menjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran. |  |  |  |
| 4. | Meminta anak menyebutkan huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar yang diperlihatkan. |  |  |  |
| 5. | Membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran. |  |  |  |
| 6. | Memberikan pujian dan motivasi anak pada kegiatan pembelajaran. |  |  |  |

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**SIKLUS I**

**PERTEMUAN 1 DAN 2**

**TAMAN KANAK-KANAK NURUL FADILAH**

**KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

Nama Guru : Ratnawati

Tanggal : 30 Oktober 2013 dan 31 Oktober 2013

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Kualifikasi Penilaian** |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran | √ |  |  | √ |  |  |
| 2 | Memperlihatkan media kartu huruf bergambar kepada anak |  | √ |  |  | √ |  |
| 3 | Menjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran |  |  | √ |  | √ |  |
| 4 | Meminta anak menyebutkan symbol-simbol huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar yang diperlihatkan | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran |  | √ |  |  | √ |  |
| 6 | Memberikan pujian dan motivasi anak pada kegiatan pembelajaran |  | √ |  |  | √ |  |
| **Jumlah** | **2** | **3** | **1** | **2** | **4** | **0** |
| **Persen** | **33%** | **50%** | **17%** | **33%** | **67%** | **0%** |

**Keterangan :**

1. Guru mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran.

Baik (⚫) : Apabila guru mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dengan baik.

Cukup (√) : Apabila guru mempersiapkan media kartu hurf bergambar namun hanya sebagian.

Kurang (○) : Apabila guru tidak mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran.

1. Guru memperlihatkan media kartu huruf bergambar kepada anak.

Baik (⚫) : Apabila guru memperlihatkan media kartu huruf bergambar yang digunakan kepada semua anak dengan baik.

Cukup (√) : Apabila guru memperlihatkan media kartu huruf bergambar yang digunakan namun hanya sebagian anak didik.

Kurang (○) : Apabila guru tidak memperlihatkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran.

1. Menjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran.

Baik (⚫) : Apabila guru menjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran kepada semua anak dengan baik dan benar.

Cukup (√) : Apabila guru menjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran kepada anak namun tidak diperhatikan semua anak.

Kurang (○) : Apabila guru tidak menjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam kegiatan pembelajaran.

1. Guru meminta anak menyebutkan nama huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar yang diperlihatkan.

( ⚫ ) Baik : Apabila guru meminta anak menyebutkan nama huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar dalam kegiatan pembelajaran kesemua anak.

( √ ) Cukup : Apabila guru meminta anak menyebutkan nama huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar dalam kegiatan pembelajaran namun tidak kesemua anak.

(○) Kurang : Apabila guru meminta anak menyebutkan nama huruf namun tidak memperlihatkan kartu huruf bergambar dalam kegiatan pembelajaran.

1. Membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran.

Baik (⚫) : Apabila guru membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf bergambar dengan baik dan benar.

Cukup (√) : Apabila guru membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf bergambar namun tidak ke semua anak.

Kurang (○) : Apabila guru tidak membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf bergambar.

1. Memberikan pujian dan motivasi anak pada kegiatan pembelajaran.

Baik (⚫) : Apabila guru memberikan pujian dan motivasi anak pada kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.

Cukup (√) : Apabila guru hanya memberikan pujian kepada anak mampu dalam kegiatan pembelajaran dan tidak memberikan pujian kepada anak yang kurang mampu dalam pembelajaran.

Kurang (○) : Apabila guru tidak memberikan pujian dan motivasi anak pada kegiatan pembelajaran.

 Observer

 **Hamsinar**

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**SIKLUS II**

**PERTEMUAN 1 DAN 2**

**TAMAN KANAK-KANAK NURUL FADILAH**

**KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

Nama Guru : Ratnawati

Tanggal : 11 Oktober 2013 dan 12 Oktober 2013

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Kualifikasi Penilaian** |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** |
| 1 | Mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran | √ |  |  | √ |  |  |
| 2 | Memperlihatkan media kartu huruf bergambar kepada anak | √ |  |  | √ |  |  |
| 3 | Menjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran |  | √ |  | √ |  |  |
| 4 | Meminta anak menyebutkan nama huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar yang diperlihatkan | √ |  |  | √ |  |  |
| 5 | Membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran |  | √ |  | √ |  |  |
| 6 | Memberikan pujian dan motivasi anak pada kegiatan pembelajaran | √ |  |  | √ |  |  |
| Jumlah | **4** | **2** | **0** | **6** | **0** | **0** |
| Persen | **67%** | **33%** | **0%** | **100%** | **0%** | **0%** |

**Keterangan :**

1. Guru mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran.

Baik (⚫) : Apabila guru mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dengan baik.

Cukup (√) : Apabila guru mempersiapkan media kartu hurf bergambar namun hanya sebagian.

Kurang (○) : Apabila guru tidak mempersiapkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran.

1. Guru memperlihatkan media kartu huruf bergambar kepada anak.

Baik (⚫) : Apabila guru memperlihatkan media kartu huruf bergambar yang digunakan kepada semua anak dengan baik.

Cukup (√) : Apabila guru memperlihatkan media kartu huruf bergambar yang digunakan namun hanya sebagian anak didik.

Kurang (○) : Apabila guru tidak memperlihatkan media kartu huruf bergambar yang digunakan dalam pembelajaran.

1. Menjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran.

Baik (⚫) : Apabila guru menjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran kepada semua anak dengan baik dan benar.

Cukup (√) : Apabila guru menjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam pembelajaran kepada anak namun tidak diperhatikan semua anak.

Kurang (○) : Apabila guru tidak menjelaskan teknik/cara menggunakan kartu huruf bergambar dalam kegiatan pembelajaran.

1. Guru meminta anak menyebutkan nama huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar yang diperlihatkan.

( ⚫ ) Baik : Apabila guru meminta anak menyebutkan nama huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar dalam kegiatan pembelajaran kesemua anak.

( √ ) Cukup : Apabila guru meminta anak menyebutkan nama huruf yang tertera pada kartu huruf bergambar dalam kegiatan pembelajaran namun tidak kesemua anak.

(○) Kurang : Apabila guru meminta anak menyebutkan nama huruf namun tidak memperlihatkan kartu huruf bergambar dalam kegiatan pembelajaran.

1. Membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran.

( ⚫ ) Baik : Apabila guru membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf bergambar dengan baik dan benar.

( √ ) Cukup : Apabila guru membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf bergambar namun tidak kesemua anak.

(○)Kurang : Apabila guru tidak membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf bergambar.

1. Memberikan pujian dan motivasi anak pada kegiatan pembelajaran.

Baik (⚫) : Apabila guru memberikan pujian dan motivasi anak pada kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.

Cukup (√) : Apabila guru hanya memberikan pujian kepada anak mampu dalam kegiatan pembelajaran dan tidak memberikan pujian kepada anak yang kurang mampu dalam pembelajaran.

Kurang (○) : Apabila guru tidak memberikan pujian dan motivasi anak pada kegiatan pembelajaran.

 Observer

 **Hamsinar**

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK DIDIK**

**TAMAN KANAK-KANAK NURUL FADILAH**

**KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

Hari/Tanggal : Rabu/30 Oktober 2013

Nama Guru TK : Ratnawati

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak Didik** | **Kemampuan Anak Didik** |
| **Menyebutkan simbol-simbol huruf kosonan yang dikenal** |
| ⚫ | **√** | ○ |
| 1 | Anggun |  | **√** |  |
| 2 | Annisa Zanetti |  | **√** |  |
| 3 | Ayudhia Anastasia | **√** |  |  |
| 4 | Andi Alfin Ari .P |  | **√** |  |
| 5 | Adrian Maharaja |  | **√** |  |
| 6 | Citra Wulandari |  |  | **√** |
| 7 | Diva Amelia | **√** |  |  |
| 8 | Dimas Agus |  |  | **√** |
| 9 | Muh. Chaidir Ali |  | **√** |  |
| 10 | Muh. Abit |  |  | **√** |
| 11 | Muh.afgan |  | **√** |  |
| 12 | Monika |  |  | **√** |
| 13 | Muh. Irsan | **√** |  |  |
| 14 | Nur Fitrah |  |  | **√** |
| 15 | Naswa Nurul Inzani | **√** |  |  |
| 16 | Sarah  |  | **√** |  |
| 17 | Syahrani  |  | **√** |  |
| Jumlah | **4** | **8** | **5** |
| Persen | **24%** | **47%** | **29%** |

**Keterangan :**

Menyebutkan simbol-simbol huruf konsonan yang dikenal;

( ⚫ ) Baik : Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dengan baik dan benar tanpa bimbingan ibu guru.

( √ ) Sedang : Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal namun dengan bimbingan ibu guru.

( ○ ) Kurang : Jika anak tidak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal meskipun dengan bimbingan ibu guru.

 Observer

 **Hamsinar**

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK DIDIK**

**TAMAN KANAK-KANAK NURUL FADILAH**

**KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

**SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

Hari/Tanggal : Kamis/31 Oktober 2013

Nama Guru TK : Ratnawati

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak Didik** | **Kemampuan Anak Didik** |
| **Menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama** |
| ⚫ | **√** | ○ |
| 1 | Anggun |  | **√** |  |
| 2 | Annisa Zanetti |  | **√** |  |
| 3 | Ayudhia Anastasia | **√** |  |  |
| 4 | Andi Alfin Ari .P |  | **√** |  |
| 5 | Adrian Maharaja |  |  | **√** |
| 6 | Citra Wulandari |  |  | **√** |
| 7 | Diva Amelia | **√** |  |  |
| 8 | Dimas Agus |  |  | **√** |
| 9 | Muh. Chaidir Ali |  | **√** |  |
| 10 | Muh. Abit |  |  | **√** |
| 11 | Muh.afgan |  | **√** |  |
| 12 | Monika |  |  | **√** |
| 13 | Muh. Irsan | **√** |  |  |
| 14 | Nur Fitrah |  |  | **√** |
| 15 | Naswa Nurul Inzani | **√** |  |  |
| 16 | Sarah  |  | **√** |  |
| 17 | Syahrani  |  | **√** |  |
| Jumlah | **4** | **7** | **6** |
| Persen | **24%** | **41%** | **35%** |

**Keterangan :**

Menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama;

( ⚫ ) Baik : Jika anak mampu menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama dengan baik dan benar tanpa bimbingan ibu guru.

( √ ) Sedang : Jika anak mampu menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama degan bimbingan ibu guru.

( ○ ) Kurang : Jika anak tidak mampu menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama meskipun dengan bimbingan ibu guru.

 Observer

 **Hamsinar**

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK DIDIK**

**TAMAN KANAK-KANAK NURUL FADILAH**

**KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Hari/Tanggal : Senin/11 November 2013

Nama Guru TK : Ratnawati

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak Didik** | **KEMAMPUAN ANAK DIDIK** |
| **Menyebutkan simbol-simbol huruf konsonan yang dikenal** | **Menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama** |
| **⚫** | **√** | **○** | **⚫** | **√** | **○** |
| 1 | Anggun | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 2 | Annisa Zanetti |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 3 | Ayudhia Anastasia | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 4 | Andi Alfin Ari .P |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 5 | Adrian Maharaja |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 6 | Citra Wulandari |  | **√** |  |  |  | **√** |
| 7 | Diva Amelia | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 8 | Dimas Agus |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 9 | Muh. Chaidir Ali | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 10 | Muh. Abit |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 11 | Muh.afgan | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 12 | Monika |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 13 | Muh. Irsan | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 14 | Nur Fitrah |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 15 | Naswa Nurul Inzani | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 16 | Sarah  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 17 | Syahrani  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| Jumlah | **9** | **6** | **2** | **9** | **5** | **3** |
| Persen | **53%** | **35%** | **12%** | **53%** | **29%** | **18%** |

**Keterangan :**

**1. Menyebutkan simbol-simbol huruf konsonan yang dikenal;**

**( ⚫ )** Baik : Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dengan baik dan benar tanpa bimbingan ibu guru.

**( √ )** Sedang : Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal namun dengan bimbingan ibu guru.

**( ○ )** Kurang : Jika anak tidak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal meskipun dengan bimbingan ibu guru.

**2. Menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama;**

( ⚫ ) Baik : Jika anak mampu menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama.

( √ ) Sedang : Jika anak mampu menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama dengan bimbingan ibu guru.

( ○ ) Kurang : Jika anak tidak mampu menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama meskipun dengan bimbingan ibu guru

 **Observer**

 **Hamsinar**

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN ANAK DIDIK**

**TAMAN KANAK-KANAK NURUL FADILAH**

**KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Hari/Tanggal : Selasa/12 November 2013

Nama Guru TK : Ratnawati

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak Didik** | **KEMAMPUAN ANAK DIDIK** |
| **Menyebutkan simbol-simbol huruf konsonan yang dikenal** | **Menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama** |
| **⚫** | **√** | **○** | **⚫** | **√** | **○** |
| 1 | Anggun | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 2 | Annisa Zanetti | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 3 | Ayudhia Anastasia | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 4 | Andi Alfin Ari .P | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 5 | Adrian Maharaja |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 6 | Citra Wulandari | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 7 | Diva Amelia | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 8 | Dimas Agus |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 9 | Muh. Chaidir Ali | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 10 | Muh. Abit |  | **√** |  |  |  | **√** |
| 11 | Muh.afgan | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 12 | Monika |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 13 | Muh. Irsan | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 14 | Nur Fitrah | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 15 | Naswa Nurul Inzani | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 16 | Sarah  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 17 | Syahrani  | **√** |  |  | **√** |  |  |
| Jumlah | **13** | **4** | **0** | **10** | **6** | **1** |
| Persen | **75%** | **24%** | **0%** | **59%** | **35%** | **6%** |

**Keterangan :**

**1. Menyebutkan simbol-simbol huruf konsonan yang dikenal;**

**( ⚫ )** Baik : Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dengan baik dan benar tanpa bimbingan ibu guru.

**( √ )** Sedang : Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal namun dengan bimbingan ibu guru.

**( ○ )** Kurang : Jika anak tidak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal meskipun dengan bimbingan ibu guru.

**2. Menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama;**

( ⚫ ) Baik : Jika anak mampu menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama.

( √ ) Sedang : Jika anak mampu menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf bawalnya sama dengan bimbingan ibu guru.

( ○ ) Kurang : Jika anak tidak mampu menyebutkan nama benda-benda yang suara huruf awalnya sama meskipun dengan bimbingan ibu guru.

 **Observer**

 **Hamsinar**

**Skenario Pembelajaran Kartu Huruf Bergambar**

**Siklus 1 Pertemuan I**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Perbaikan : Bidang pengembangan bahasa (keaksaraan)

Kegiatan : Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal di lingkungan

 sekitar.

1. Sebelum pelaksanaan kegiatan inti, terlebih dahulu guru membagi kelompok menjadi tiga kelompok dan menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Secara klasikal anak didik diperkenalkan dengan kartu-kartu huruf bergambar mengenai gambar makanan dan minuman yang sudah dikenal anak. Misalnya gambar bakso, donat, fanta, jeruk, sate, sirup, susu, kopi, teh, dan nasi goreng.
3. Langkah selanjutnya, guru menyebutkan huruf-huruf yang tertera pada kartu yang diperlihatkan dan anak didik mengikutinya.
4. Dalam pembelajaran ini, guru memegang kartu-kartu huruf bergambar dan mengangkat kartu-kartu huruf bergambar satu persatu untuk diperlihatkan pada anak didik.
5. Guru meminta salah satu anak didik untuk menyebutkan huruf yang terdapat pada kartu huruf bergambar yang diperlihatkan.
6. Guru melaksanakan kegiatan sampai semua anak mendapat giliran.
7. Guru membimbing anak yang belum bisa menyebutkan symbol-simbol huruf yang diperlihatkan.
8. Guru memberikan pujian dan motivasi pada anak didik.

**Siklus 1 Pertemuan II**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Perbaikan : Bidang pengembangan bahasa (keaksaraan)

Kegiatan : Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama.

1. Sebelum pelaksanaan kegiatan inti, terlebih dahulu guru membagi kelompok menjadi tiga kelompok dan menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Secara klasikal anak didik diingatkan kembali kartu-kartu huruf bergambar mengenai gambar makanan dan minuman yang sudah dikenal anak. Masih sama dengan kemarin, misalnya gambar bakso, donat, fanta, jeruk, sate, sirup, susu, kopi, teh, dan nasi goreng. Namun ada tambahan kartu, yaitu gambar : bawang merah, belimbing, coklat, cabe, durian, jambu, jus, nangka, dan gambar nenas.
3. Langkah selanjutnya, guru menyebutkan huruf-huruf yang tertera pada kartu yang diperlihatkan dan anak didik mengikutinya.
4. Dalam pembelajaran ini, guru memegang kartu-kartu huruf bergambar dan mengangkat kartu-kartu huruf bergambar satu persatu untuk diperlihatkan pada anak didik.
5. Guru meminta salah satu anak didik untuk menunjuk gambar yang huruf awalnya sama diantara kartu-kartu huruf bergambar yang diperlihatkan, kemudian menyebutkan huruf yang terdapat pada kartu huruf bergambar yang ditunjukkan anak.
6. Guru membimbing anak yang belum bisa menyebutkan symbol-simbol huruf yang diperlihatkan.
7. Guru memberikan pujian dan motivasi pada anak didik.

**Siklus 2 Pertemuan I**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Perbaikan : Bidang pengembangan bahasa (keaksaraan)

Kegiatan : - Menyebutkan symbol-simbol huruf yang di kenal dilingkungan

 sekitar

 - Berlomba mencari gambar yang huruf awalnya sama yang

 disebutkan bu guru

* **Menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal dilingkungan sekitar**
1. Dalam apersepsi dimulai dari pertanyaan tentang binatang peliharaan melalui kartu huruf bergambar yang diperlihatkan ibu guru. Perlu diingat, guru memperlihatkan gambar binatang peliharaan yang sudah dikenal anak, seperti gambar: bebek, kambing, sapi, kucing, monyet, kerbau, dan kuda. Di sini, guru juga memperkenalkan gambar binatang yang dipelihara di kebun binatang seperti : badak, gajah, jerapah, dan zebra.
2. Setelah anak didik diperlihatkan gambar-gambar pada kartu huruf bergambar, secara klasikal guru meminta anak untuk menyebutkan symbol-simbol huruf pada kartu huruf bergambar yang diperlihatkan.
3. Selanjutnya guru meminta anak menyebutkan kartu huruf bergambar yang diperlihatkan pada anak didik satu persatu tanpa ada yang terlewatkan.
4. Guru membimbing anak yang belum bisa menyebutkan huruf yang diperlihatkan.
5. Guru memberikan pujian dan motivasi pada anak.
* **Berlomba mencari gambar yang huruf awalnya sama yang disebutkan bu guru.**
1. Guru menjelaskan pelaksanaan kegiatan.
2. Kartu-kartu huruf bergambar diletakkan dalam sebuah kotak secara acak. Disini kartu-kartu yang digunakan adalah kartu huruf yang lebih mengharapkan pencapaian indicator. Jadi, kartu-kartu huruf bergambar pada siklus 1 dan II digabungkan.
3. Guru meminta tiga orang anak untuk melaksanakan kegiatan.
4. Guru meminta anak berlomba mencari gambar yang huruf awalnya sama, misalnya cari kartu huruf bergambar yang huruf awalnya “K”.
5. Setelah anak menemukan kartu huruf yang dimaksud, guru meminta anak menyebutkan gambar yang ditemukan.
6. Begitu seterusnya sampai semua anak sudah mengikuti lomba.
7. Guru membimbing anak dalam pembelajaran.
8. Guru memberikan pujian pada anak dan memberikan motivasi.

**Siklus 2 Pertemuan II**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Perbaikan : Bidang pengembangan bahasa (keaksaraan)

Kegiatan : - Menyebutkan symbol-simbol huruf yang diperlihatkan bu guru;

 - Berlomba mengambil gambar yang huruf awalnya sama dengan

 yang diperlihatkan bu guru.

* **Menyebutkan symbol-simbol huruf yang diperlihatkan bu guru dan berlomba mengambil gambar yang huruf awalnya sama dengan yang diperlihatkan bu guru;**
1. Seperti pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, guru menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Secara klasikal guru mengingatkan kembali symbol-simbol huruf melalui kartu huruf bergambar yang telah dilaksanakan pada kegiatan sebelumnya.
3. Guru mengatur posisi duduk anak dan membagi kelompok.
4. Pada pelaksanaan kegiatan kali ini, menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal dilingkungan sekitar dan menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama digabungkan pelaksanaannya.
5. Guru menyiapkan kartu huruf bergambar
6. Guru meminta tiga anak untuk mengikuti lomba
7. Guru mengambil salah satu kartu huruf bergambar dan diperlihatkan kepada anak didik yang ikut lomba
8. Guru meminta anak menyebutkan symbol-simbol huruf yang diperlihatkan
9. Setelah itu, guru meletakkan kartu huruf bergambar pada tiga kotak secara acak.
10. Kemudian guru meminta tiga anak tersebut untuk mencari kartu huruf bergambar yang huruf awalnya sama seperti yang diperlihatkan bu guru
11. Kegiatan berlanjut sampai semua anak mengikuti lomba.
12. Guru membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran
13. Guru memberikan pujian pada anak.
14. Guru memberikan motivasi pada anak.